REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern karakter seseorang sangat menentukan dalam kehidupannya saat ini, dimana proses perubahan yang tidak dapat dihindari, teknologi informasi dan pengetahuan yang berkembang sangat cepat memberikan dampak bagi kemajuan di berbagai sektor kehidupan. Perubahan yang berlangsung sangat cepat menuntut kesiapan individu agar dapat berpartisipasi dalam proses perubahan tersebut. Individu dituntut untuk dapat mengembangkan potensinya, mengasah pengetahuannya, sehingga ia mudah beradaptasi dengan setiap perubahan yang berlangsung dalam kehidupannya. Definisi spiritualitas sebagai pengertian umum dijelaskan sebagai menemukan arti hidup atau makna dari eksistensi akan sesuatu dan hubungan dengan sesama manusia.

Beberapa ahli juga berpendapat bahwa spiritualitas merupakan kebutuhan dasar manusia menemukan makna hidup dan tentang hubungan dengan sesuatu yang lebih besar, suci, transendental, dan religius. Spiritualitas merupakan sesuatu yang di percayai oleh seseorang dalam hubunganya dengan kekuatan yang lebih tinggi (Tuhan), yang memunculkan suatu kebutuhan serta kecintaan terhadap adanya Tuhan serta permohonan maaf atas segala kesalahan yang dilakukan.

Pembentukan nilai spiritual menjadi pondasi utama kehidupan manusia. Salah satu caranya melalui pendidikan agama. Banyak orang memperdebatkan persoalan urgensi antara pendidikan agama dan pendidikan umum atau formal. Dan setiap orang pun memiliki jawaban yang berbeda. Apa yang lebih mengunggulkan pendidikan formal karena mendapatkan ijazah yang telah diakui pemerintah. Begitupun sebaliknya, ada yang lebih mengutamakan pendidikan agama karena menyangkut hubungan dengan Allah SWT.

Manfaat adanya pengembangan karakter berbasis pada spiritualitas adalah meningkatkan hidup beragama. Dengan menghayati spiritualitas seseorang menjadi orang spiritual, yaitu orang yang mengahayati ruh Allah dalam hidup nyata sehari-hari sesuai dengan panggilan dan peran hidupnya. Ia menyerap seluruh nilai spiritual dan mengarahkan diri serta hidupnya berdasarkan nilai-nilai spiritualitas dan menciptakan gaya hidup serta perilaku menurut nilai-nilai spiritual itu.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Bimbingan secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu maupun kelompok yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu atau kelompok tesebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dalam keadaan lingkungaan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalamkehidupan pada umumnya.[1]

Bimbingan Keagamaan adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan dimasa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dari kekuatan iman dan takwa kepada Tuhan YME. Oleh karena itu, sasaran bimbingan dan penyuluhan adalah membangkitkan daya rohaniah manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.[2]

Bimbingan Keagamaan yang dilaksanakan tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Sebenarnya tujuan bimbingan keagamaan harus relefan dengan dasar pelaksanaannya, yakni mendasarkan pada pandangan terhadap hakekat manusia selaku makhluk individual, sosial dan makhluk susila. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya harus memenuhi kriteria tertentu, yakni dengan taqwa kepada Allah SWT. Kemudian sebagai makhluk sosial manusia mempunyai kecendrungan untuk mengadakan hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya. Dalam rangka untuk menumbuhkan sikap sosial, maka pengasuh panti perlu memberpertolongan dengan cara menanamkan pendidikan sosial. Pendidikan sosial ini melibatkan bimbinganterhadap tingkah laku sosial, ekonomi dan politik dalam rangka Aqidah Islam yang berbentuk ajaran-ajaran dan hukum-hukum Agama.[3]

Di Indonesia khususnya Pulau Jawa, banyak bermunculan oraganisasi-organisasi yang mendidik kepribadian dan akhlakul karimah, seperti IPNU-IPPNU yang telah tersebar diseluruh penjuru Indonesia. Hampir setiap daerah khususnya di Pulau Jawa banyak sekali mulai dari Pimpinan Pusat yang berada di Jakarta, Pimpinan

---

[1] Rocman Natawidjaja, *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok 1*, (Bandung: Diponegoro, 1987), 31.

[2] M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon, 1982), 1.

[3] Arifin, dan Kartikawati, *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling, Direktorat Jendral Pembina Kelembagaan Agama Islam*, (Jakarta: 1995). 7.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Wilayah yang berada di setiap Provinsi, Pimpinan Cabang yang ada di setiap Kabupaten, Pimpinan Anak Cabang yang ada di tiap Kecamatan, Pimpinan Ranting yang berada di Desa serta Pimpinan Komisariat yang ada di rana pendidikan atau Madrasah.

Organisasi Pelajar Nahdlatul Ulama' biasa disebut dengan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPPNU), yang bersifat keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan, dan keagamaan.yang bersifat nirlaba. IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi pelajar yang ada di Indonesia yang beranggotakan para pelajar yang berasal dari madrasah, sekolah umum,dan santri serta remaja yang berusia pelajar. Dalam konteks kekinian, IPNU IPPNU mengemban tugas berat yaitu untuk melakukan proses pemberdayaan kader dan pengembangan potensi sumber daya manusia pada masyarakat luas pada umumnya agar dapat memberikan sumbangsih perannya dalam kehidupan kebangsaan, kenegaraan, kemsyarakatan, dan keagamaan di pentas global.

Dengan posisi strategis itulah IPNU IPPNU mengemban mandat sejarah yang tidak ringan. Di satu sisi sebagai badan otonom Nadlatul Ulama, IPNU juga melakukan kaderisasi NU pada segmen pelajar, santri dan remaja. Pada saat yang sama, sebagai organisasi pelajar IPNU juga di tuntut mamainkan peran sebagai organ garakan pelajar yang menjadi bagian tak terpisahkan dari gerakan pelajar ditanah air.

Badan otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perseorangan (pasal 18 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga NU). Dalam hal ini Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, disingkat IPNU adalah badan otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada segmen pelajar laki-laki, (pasal 18 ayat 6 poin f ART NU). Sedangkan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama disingkat IPPNU adalah badan otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada segmen pelajar perempuan, (pasal 18 ayat 6 poin g ART NU).[4]

IPNU IPPNU sebagai organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berhaluan Islam Ahlusunnah Wal Jama'ah. Ternyata dalam perkembangannya mengalami perubahan-perubahan yang

[4] Konferwil XXI IPNU Jatim, *Materi Konferensi Wilayah XXI Ikatan Pelajar Nahdlatl Ulama Jawa Timur*, (Pasuruhan: PW IPNU Jawa Timur, 2015), 254.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

diakibatkan oleh tuntutan situasi dan kondisi. Oleh karena itu, menjadi kewajiban setiap anggota IPNU IPPNU untuk terus mempelajari perubahan itu, mengkajinya kemudian mencoba untuk mengantisipasinya. Dan tentunya faktor historis sangat mendukung apabila warganya juga senantiasa merenunginya, mempelajari motivasi apa yang melatarbelakangi terbentuknya dan bagaimana perkembangan organisasi ini dari masa ke masa. Karena dari faktor tersebut juga mampu untuk menentukan langkah dan alternatif apa yang terbaik yang akan kita jadikan saran untuk terus menyebarluaskan IPNU IPPNU sebagai wadah generasi muda NU untuk menyalurkan aspirasi sekaligus sebagai media dakwah.[5]

Kiprah organisasi IPNU-IPPNU Desa Karangmalang memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Karangmalang dalam pembentukan karakter spiritual. Dalam organisasi IPNU-IPPNU ini memiliki beberapa kegiatan yang dapat membentuk karakter spiritual bagi anggotanya, yakni MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), selapanan, pembentukan grub hadroh, serta pertemuan rutin dan rapat koordinasi.

Penelitian ini menarik karena IPNU-IPPNU Desa Karangmalang memberikan dampak positif bagi masyarakat serta mampu berperan sebagai wadah untuk tampil didalam masyarakat luas bagi para anggota IPNU-IPPNU Desa Karangmalang. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif dalam pembentukan karakter spiritual serta memberikan efek pada pertumbuhan kualitas anggota ke arah yang lebih maju.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaa terhadap anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka rumusan masalah yang akan menjadi acuan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan terhadap anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus?

[5] IPNU&IPPNU-TALLO, *Sekilas Tentang IPNU & IPPNU,* Maret 29, 2012.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Bagaimana strategi bimbingan keagamaan dalam pembentukan karakter spiritual terhadap anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan terhadap anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Mengetahui bentuk bimbingan keagamaan apa saja yang diberikan oleh Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus.
2. Mengetahui bagaimana strategi pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan terhadap anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus.
3. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukang dalam pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan terhadap anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan atau tambahan referensi kepustakaan bagi peneliti berikutnya yang menganalisis strategi pembentukan karakter spiritual berupa bimbingan keagamaa terhadap anggota IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus. Serta menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan konkrit tentang akhlak dan pembentukan akhlakul karimah pada pelajar.
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi IPNU IPPNU Desa Karangmalang Gebog Kudus.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada semua organisasi apapun untuk lebih memberikan perhatian pada pengajaran tentang pembentukan karakter dengan bimbingan keagamaan.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dan sebagai bahan rujukan bagi mereka yang ingin membahas topik yang berkaitan dengan masalah ini.
d. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka turut serta mempersiapkan generasi yang memiliki pribadi yang berpola pikir Islam, berakhlakul karimah serta berguna bagi agama nusa dan bangsa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan proposal ini, maka penulis akan menyajikan pembahasan ke dalam beberapa bab yang sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal
   Bagian ini terdiri dari cover, halaman pengesahan, daftar isi.
2. Bagian Isi
   BAB I : PENDAHULUAN
   Bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
   BAB II : KERANGKA TEORI
   Bab ini berisi tentang, deskripsi teori yakni meliputi (pengertian strategi, teori tentang pembentukan karakter, bimbingan keagamaan serta teori tentang IPNU IPPNU), penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
   BAB III : METODE PENELITIAN
   Bab ini berisi tentang, jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
   BAB IV : HASIL PENELITIAN
   Bab ini berisi tentang, gambaran obyek, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.
   BAB V : PENUTUP
   Pada bab ini berisi tentang, simpulan dari mulai BAB I sampai dengan BAB IV dan saran-saran yang ditujukan untuk pengembangan penelitian maupun objek yang diteliti.
3. Bagian Akhir
   Bagian ini terdiri dari kesimpulan dan daftar pustaka.

REPOSITORI IAIN KUDUS